

**SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM SISTEM
PENGGAJIAN UNTUK MENGHINDARI *PAYROLL*
FRAUD PADA RUMAH SAKIT UMUM ST.
ANTONIUS PONTIANAK**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK
A 92/05
PAU
S



**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

PAULA

No. Pokok : 04013610 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM SISTEM
PENGGAJIAN UNTUK MENGHINDARI *PAYROLL FRAUD*
PADA RUMAH SAKIT UMUM St. ANTONIUS PONTIANAK**

DIAJUKAN OLEH :

PAULA

No. Pokok : 040013610 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

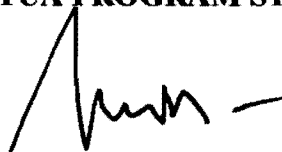
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. HANNY WURANGIAN, Ak.

TANGGAL²¹⁻⁸⁻²⁰⁰⁴.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL²⁶⁻⁸⁻²⁴.....

ABSTRAK

Rumah sakit banyak menggunakan tenaga kerja dalam kegiatan operasionalnya. Aktivitas penting yang berhubungan dengan tenaga kerja adalah aktivitas penggajian. Aktivitas penggajian akan terjadi berulang-ulang dan melibatkan nilai rupiah dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, pengelolaan aktivitas penggajian yang kurang baik akan merugikan rumah sakit, karena adanya kecurangan dalam sistem penggajian yang berbentuk penipuan. Aktivitas penggajian memerlukan penanganan yang tepat dan cermat agar tidak terjadi kecurangan dan pembayaran gaji dapat dilakukan secara akurat dan tepat waktu.

Dengan demikian dalam sistem penggajian diperlukan pengamanan yang memadai untuk menghindari segala macam bentuk penipuan terhadap gaji atau *payroll fraud*. *Payroll fraud* yang terjadi akan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian keuangan dalam jumlah yang besar. Aktivitas pengendalian yang diterapkan secara efektif diharapkan dapat mencegah terjadinya *payroll fraud*.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengevaluasi penerapan aktivitas pengendalian dalam sistem penggajian Rumah Sakit untuk menghindari *payroll fraud*. Penulis melakukan penelitian pada Rumah Sakit Umum Santo Antonius Pontianak. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa studi lapangan dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengendalian yang diterapkan Rumah Sakit Umum Santo Antonius Pontianak terhadap sistem penggajian untuk menghindari *payroll fraud* belum cukup memadai. Beberapa kelemahan masih tampak pada penerapan prosedur pengendalian tersebut.

Penulis mengharapkan informasi dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Rumah Sakit Umum Santo Antonius Pontianak agar penerapan prosedur pengendalian terhadap sistem penggajian dapat lebih efektif untuk menghindari *payroll fraud*.